

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

1. Sejarah Ringkas Kota Pekanbaru

Nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama "Senapelan" yang pada saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin. Daerah yang mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi perkampungan. Kemudian perkampungan Senapelan berpindah ke tempat pemukiman baru yang kemudian disebut Dusun Payung Sekaki yang terletak di tepi muara sungai Siak.

Nama Payung Sekaki tidak begitu dikenal pada masanya melainkan Senapelan. Perkembangan Senapelan berhubungan erat dengan perkembangan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau membangun istananya di Kampung Bukit berdekatan dengan perkampungan Senapelan. Diperkirakan istana tersebut terletak di sekitar Masjid Raya sekarang. Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah mempunyai inisiatif untuk membuat Pekan di Senapelan tetapi tidak berkembang. Usaha yang telah dirintis tersebut kemudian dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali di tempat baru yaitu disekitar pelabuhan sekarang.

Selanjutnya pada hari Selasa tanggal 21 Rajah 1204 H atau tanggal 23 Juni 1784 M berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar dan Kampar), negeri Senapelan diganti namanya menjadi "Pekan Baharu" selanjutnya diperingati sebagai hari lahir Kota Pekanbaru. Mulai saat itu sebutan Senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan "PEKAN BAHARU", yang dalam bahasa sehari-hari disebut Pekanbaru.

2. Keadaan Geografis Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan ibukota provinsi Riau yang terletak antara 101°14' - 101°34' Bujur Timur dan 0°25' - 0°45' Lintang Utara. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter. Kota ini dialiri oleh sungai Siak yang mengalir dari barat ketimur dan berada pada ketinggian yang berkisar antara 5-50 meter di atas permukaan laut.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari ± 62,96 Km² menjadi ± 446,50 Km², terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/ pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 Km².

Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas serta ketertiban dalam pengguna fasilitas umum seperti jalan dan kendaraan, maka dibentuklah Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2013 menjadi 12 Kecamatan yaitu Tampan, Bukit Raya, Marpoyan Damai, Lima puluh, Sail, Pekanbaru Kota, Sukajadi, Senapelan, Rumbai, Payung Sekaki, Rumbai Pesisir, Tenayan Raya dan Kelurahan/Desa baru dengan Perda tahun 2003 menjadi 58 kelurahan/desa.

Gambar IV.1 : Peta Geografi Kota Pekanbaru



Sumber : BPS Kota Pekanbaru, 2016

Kota Pekanbaru merupakan kota berkembang dengan dominan masyarakatnya bermata pencaharian yaitu berdagang dan dibidang jasa. Strategisnya letak geografis kota Pekanbaru sebagai arus lalu lintas perdagangan nasional maupun internasional menjadikan kota Pekanbaru banyak diminati bagi pendatang untuk melakukan migrasi dan urbanisasi.

3. Kependudukan

Sejak tahun 2014, Pekanbaru telah menjadi kota keempat berpenduduk terbanyak di Pulau Sumatera, setelah Medan Palembang dan Bandar Lampung. Laju pertumbuhan ekonomi Pekanbaru yang cukup pesat, menjadi pendorong laju pertumbuhan penduduknya. Menurut Badan Pusat Statistik adapun jumlah penduduk Kota Pekanbaru pada tahun 2015 ialah 1.011.467 jiwa yang tersebar diseluruh wilayah administrative Kota Pekanbaru.

Berikut ini merupakan jumlah distribusi mengenai data penduduk menurut jenis kelamin di dua belas kecamatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.1 : Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Pekanbaru Tahun 2017

No	Kecamatan	Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Tampan	100.656	93.675	194.231
2.	Payung Sekaki	51.993	47.177	99.170
3.	Bukit Raya	54.628	51.533	106.161
4.	Marpoyan Damai	72.864	68.705	141.569
5.	Tenayan Raya	74.067	68.452	142.519
6.	Sail	11.464	11.492	22.956
7.	Sukajadi	24.347	24.989	49.336
8.	Rumbai	37.685	36.011	73.231
9.	Lima Puluh	21.819	22.163	43.182
10.	Pekanbaru Kota	13.953	13.106	27.059
11.	Senapelan	18.819	19.364	38.183
12.	Rumbai Pesisir	37.685	35.285	72.970
Jumlah		519.515	491.952	1.011.467

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, 2015

Saat ini Kota Pekanbaru sedang berkembang pesat dan menjadi kota dagang yang multi-etnik, keberagaman ini menjadi modal sosial dalam mencapai kepentingan bersama untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat.

Etnis yang menempati urutan tertinggi jika dibandingkan dengan jumlah penduduk ialah etnis Minangkabau. Etnis yang memiliki proporsi cukup besar setelah minangkabau adalah melayu, batak, jawa dan tionghoa. Mereka umumnya bekerja sebagai professional dan pedagang.

Berikut ini distribusi jumlah etnis yang tersebar di Kota Pekanbaru yang lebih jelasnya sebagai berikut;

Tabel IV.2 : Persentase Etnis-Etnis di Kota Pekanbaru Tahun 2015

No.	Etnis	Jumlah (%)
1	Minangkabau	37,96
2	Melayu	26,10
3	Jawa	15,70
4	Batak	11,06
5	Tionghoa	2,5
6	Lain-lain	6,7

Sumber: Sensus 2010

Berikut ini merupakan jumlah distribusi data mengenai data penduduk menurut usia laki-laki dan perempuan di Kota Pekanbaru yang memiliki jumlah kecamatan sebanyak 12 kecamatan yaitu Kecamatan Tampan, Payung Sekaki, Kecamatan Bukit Raya, Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tenayan Raya, kecamatan Sail, Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Rumbai, Kecamatan Lima Puluh Kota, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kecamatan Senapelan, dan Kecamatan Rumbai Pesisir di kota Pekanbaru, untuk lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel IV. 3 : Distribusi Jumlah Data Penduduk Menurut Usia di Kota Pekanbaru Tahun 2015

No	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	2	3	4	5
1	0-4	55.782	50.967	106.749
2	5-9	47.106	42.907	90013
3.	10-14	43.553	40.616	84.169
4.	15-19	48.825	50.516	99.341
5.	20-24	61.867	60.589	122.456
6.	25-29	49.632	47.202	96.834

1	2	3	4	5
7	30-34	44.537	43.748	88.285
8.	35-39	42.821	40.166	82.987
9.	40-44	36.684	33.584	70.268
10.	45-49	30.073	26.199	56.272
11.	50-54	15.714	14.430	30.144
12.	55-59	15.714	14.430	30.144
13.	60-64	9.311	8.106	17.417
14.	65-69	5.691	5.711	11.402
15.	70-74	3.398	3.722	7.170
16.	75>	2.467	3.888	6.355

Sumber ; Badan Statistik Kota Pekanbaru, 2015

Sebagian besar penduduk yang mendiami wilayah Kota Pekanbaru adalah suku Melayu, Namun Demikian juga terdapat suku lainnya yang merupakan penduduk pendatang kedaerah ini seperti suku jawa, batak, minang,dan sebagainya. Mata pencaharian penduduk terutama adalah pegawai pemerintah maupun pegawai swasta dan pedagang.

4. Pemerintahan Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru secara administratif dipimpin oleh seorang wali kota. Efektifitas pemerintahan kota di Pekanbaru adalah setelah berakhirnya peristiwa Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia, walau pada 14 Mei 1958 OKM Jamil telah ditunjuk menjadi Wali Kota Pekanbaru, namun pengaruh perang saudara membuat roda pemerintahan jadi tidak menentu. Pada 9 November 1959, kembali ditunjuk Datuk Wan Abdul Rahman sebagai wali kota berikutnya, yang sebelumnya menjabat sebagai Bupati Kampar. Selanjutnya pada 29 Maret 1962,

digantikan oleh Tengku Bay, yang sebelumnya juga menjabat sebagai Bupati Indragiri. Dan pada tahun 1958, Pemerintah Pusat yang dalam hal ini Kementerian Dalam Negeri RI mulai menetapkan ibukota Provinsi Riau secara permanen.

Berikut ini daftar distribusi kecamatan dan kelurahan yang ada di kota Pekanbaru;

Tabel IV.4 : Nama Kecamatan Beserta Nama Kelurahan Di Kota Pekanbaru

No	Nama Kecamatan	Nama Kelurahan
1	2	3
1.	Kecamatan Tampan	a. Simpang Baru b. Sidomulyo Barat c. Tuah Karya d. Delima
2.	Kecamatan Payung Sekaki	a. Labuh Baru Timur b. Tampan c. Air Hitam d. Labuh Baru Barat
3.	Kecamatan Bukit Raya	a. Simpang Tiga b. Tangkerang Selatan c. Tangkerang Utara d. Tangkerang Labuai
4.	Kecamatan Marpoyan Damai	a. Tangkerang Tengah b. Tangkerang barat c. Maharatu d. Sidolmulyo Timur e. Wonorejo
5.	Kecamatan Tenayan Raya	a. Kulim b. Tangkerang Timur c. Rejosari d. Sail
1	2	3
6.	Kecamatan Sail	a. Cita Raja b. Suka Maju c. Suka Mulia
7.	Kecamatan Lima Puluh	a. Rintis b. Sekip c. Tanjung rhu d. Pesisir
8.	Kecamatan Pekanbaru Kota	a. Simpang Empat

		<ul style="list-style-type: none"> b. Sumahilang c. Tanah Datar d. Kota baru e. Suka Ramai f. Kota Tinggi
9.	Kecamatan Senapelan	<ul style="list-style-type: none"> a. Padang Bulan b. Padang Terubuk c. Sago d. Kampung dalam e. Kampung Bandar f. Kampung Baru
10.	Kecamatan Sukajadi	<ul style="list-style-type: none"> a. Jatirejo b. Kampung Tengah c. Kampung Melayu d. Kendung Sari e. Harjosari f. Sukajadi g. Pulau Koran
11.	Kecamatan Rumbai	<ul style="list-style-type: none"> a. Limbunsari b. Muara Fajar c. Rumbai bukit d. Palas e. Sri Meranti
12.	Kecamatan Rumbai Pesisir	<ul style="list-style-type: none"> a. Mearanti Pandek b. Limbungan c. Lembah Sari d. Lembah Damai e. Limbungan Baru f. Tebing Tinggi Okura

Sumber : Pekanbaru Dalam Angka, 2014

Sistem pemerintahan Kota Pekanbaru diatur dalam peraturan daerah kota pekanbaru No 8 tahun 2013. Secara administratif Kota Pekanbaru di kepalai oleh seorang walikota dan wakil walikota. Perangkat daerah adalah unsur pembantu walikota dalam penyelenggaraan pemerintah daerah yang terdiri dari:

- a. Sekretariat Daerah
- b. Sekretariat DPRD
- c. Dinas daerah
- d. Lembaga teknis daerah
- e. Kecamatan dan kelurahan

C. Gambaran Singkat Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru

Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Perdagangan Koperasi Nomor; 598/KP/X/1979 tepatnya pada tanggal 3 Oktober 1979, pada tanggal 3 Januari 1981 kantor kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru dan melantik Kepala Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Perdagangan dan Koperasi Nomor; 124/KP/IV/1980 pada tanggal 10 April 1980 dalam satu upacara resmi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perdagangan dan Koperasi Nomor; 355/KP/DU1980 pada tanggal 8 September 1980 Klasifikasi Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru adalah memakai type B.

Pada awalnya kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru terletak di jalan Setia Budi No.27 pada tanggal 7 Oktober 1971 pindah dan sampai sekarang menempati gedung lama kontor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru.

Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru berada di jalan Teratai, Kelurahan Pulau Karam Kecamatan Sukajadi, dan pada tahun 2007-2011 kantor Dinas Koperasi UMKM di bangun baru, karena kantor yang lama tidak layak lagi digunakan, maka di bangun kantor yang baru oleh Pemerintah Kota Pekanbaru dan sekarang dengan kemajuan perkembangan pembangunan dan tuntutan tugas Kantor Dinas UMKM berada satu atap dengan Kantor Dinas Pendapatan dan Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dan di sebut dengan “Kantor Bersama”.

D. Struktur Keorganisasian Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru

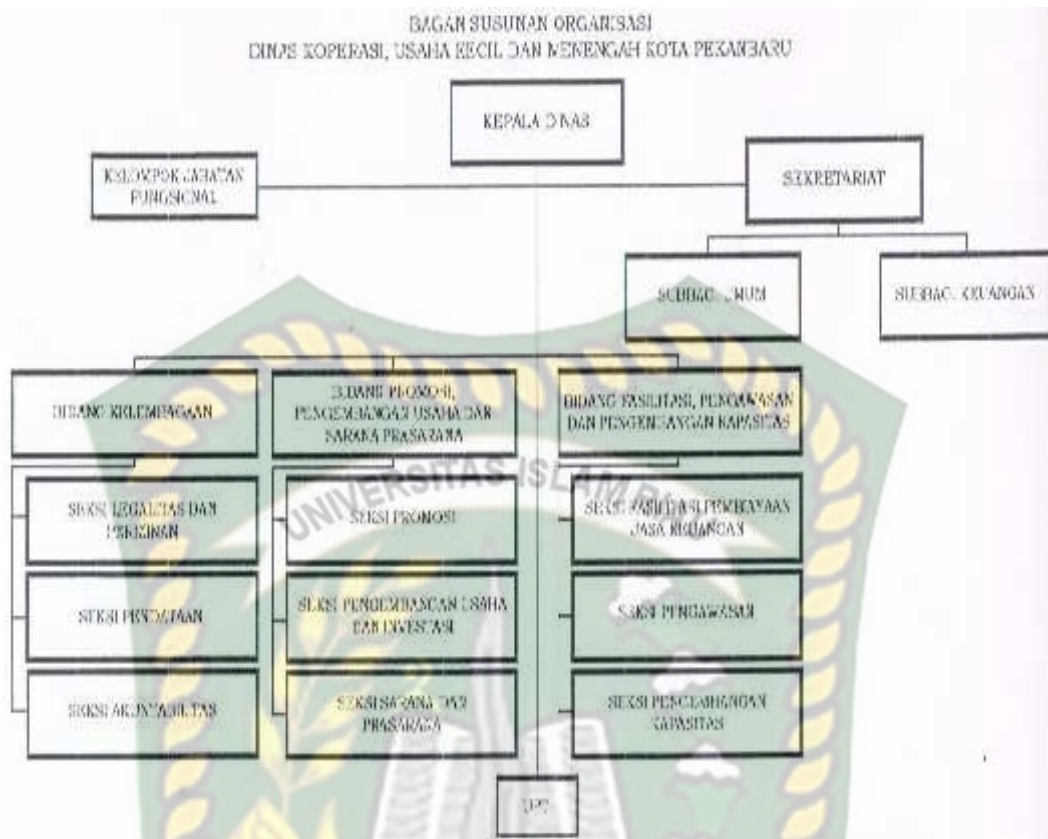
Struktur organisasi akan nampak lebih jelas apabila digambarkan dalam

bentuk bagan organisasi, yang disebut bagan organisasi yaitu atau gambaran dari struktur organisasi yang menunjukkan hubungan, saluran, aliran organisasi yang syah dan legal dalam mencapai tujuan organisasi itu sendiri.

Dalam sebuah struktur organisasi sapat dilihat dengan jelas dan terperinci tentang pembagian wewenang dan tanggung jawab atas pekerjaan setiap orang dalam suatu organisasi tersebut, jadi struktur organisasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam lembaga pemerintahan Negara. Karena perlunya pendelegasian wewenang yang jelas merupakan konsekuensi dan keterbatasan seseorang dalam memimpin suatu organisasi. Sementara pendelegasian wewenang umumnya tercermin pada struktur organisasi pemerintah tersebut.

Dan selanjutnya struktur organisasi yang ada pada Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru dapat dilihat pada bagan Struktur sebagai berikut;

Gambar IV. 2: Struktur Organisasi pada Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru pada Tahun 2017



Sumber : Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru, 2017

Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru adalah unsur pelaksana otonomi daerah di bidang Koperasi dan UMKM dan di pimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Jendral.

Susunan Organisasi Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru;

- a. Kepala Dinas..
- b. Sekretaris, membawahi;
 1. Sub Bagian Umum.
 2. Sub Bagian Keuangan
- c. Bidang Kelembagaan, membawahi;
 1. Seksi legalitas dan Perizinan
 2. Seksi Pendataan

3. Seksi Akuntabilitas

d. Bidang Promosi, Pengembangan Usaha dan Sarana Prasarana, membawahi;

1. Seksi Promosi
2. Seksi Pengembangan Usaha dan Investasi
3. Seksi Sarana dan Prasarana

e. Bidang Fasilitas, Pengawasan dan Pengembangan Kapasitas

1. Seksi Fasilitas Pembiayaan Jasa Keuangan
2. Seksi Pengawasan
3. Seksi Pengembangan Kapasitas

f. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

E. Tugas dan Fungsi Organisasi Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru

Dari penyusunan bidang-bidang pekerjaan yang berdasarkan atas Struktur Organisasi tersebut maka dapat kita lihat uraian tugas dari tiap-tiap bidang maupun tiap-tiap seksi pekerjaan yang berkaitan dengan Penelitian Fungsi Pemberdayaan Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru, yaitu terdiri dari Kepala Dinas, Kepala Bidang Promosi Pengembangan Usaha Dan Sarana Prasarana dan Kepala Seksi Pengembangan Usaha dan Investasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini:

1. Kepala Dinas Koperasi UMKM mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintah dibidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan tugas Pembantuan lainnya. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam melaksanakan tugas sebagai berikut;
 - a. Perumusan kebijakan teknis dalam bidang koperasi, usaha mikro kecil dan menengah.
 - b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang koeprasi, usaha mikro kecil dan menengah.
 - c. Pembinaan dan pelaksanaan urusan dibidang koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah.

- d. Melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah.
 - e. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas dalam lingkup tugasnya.
 - f. Penyelenggaraan urusan penatausahaan dinas.
 - g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
2. Bidang Promosi dan pengembangan sarana dan prasarana mempunyai tugas membantu sebgai tugas Kepala Dinas dalam melakukan urusan sub Promosi dan Pengembangan sarana dan Prasarana. Adapun fungsi Bidang Promosi dan Pengembangan sarana dan prasarana sebagai berikut;
- a) Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan rencana dan program kerja operasional pembinaan Koperasi dan UMKM.
 - b) Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan penyusun pedoman penyuluhan tentang kebijakan kelembagaan koperasi, UMKM berdasarkan petunjuk yang telah ditetapkan.
 - c) Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan atau pelaksanaan perkembangan pembinaan koperasi dan UMKM;
 - d) Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan atau pelaksanaan penyusunan pelaporan dan menyajikan keragaan koperasi dan UMKM.
 - e) Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan pelaksana tugas Bidanganya.
 - f) Pengkoordinasian, pembinaan dan perumusan evaluasi hasil telaahan permohonan bantuan untuk pengembangan koperasi dan UMKM.
 - g) Pengkoordinasian terhadap koperasi dan UMKM dalam mempromosikan produknya;

h) Pelaksanaan tugas -tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Seksi Pengembangan Usaha dan Investasi mempunyai tugas membantu sebagaimana tugas Kepala Bidang Promosi dan Pengembangan sarana dan Prasarana melakukan urusan sub Pengembangan Usaha dan Investasi . Adapun fungsi Seksi Pengembangan Usaha dan Investasi sebagai berikut;

- a) Perumusan dan pelaksanaan penyiapan bahan dan peralatan kerja dengan cara merinci jenis dan jumlah peralatan kerja yang diperlukan, menyediakan peralatan dan bahan kerja tersebut di tempat kerja yang mudah diambil atau digunakan.
- b) Perumusan dan pelaksanaan penyusunan rencana kerja dengan cara merinci dan menjadwalkan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- c) Perumusan dan pelaksanaan evaluasi pelaksanaan tugas agar dapat diketahui hasil yang dicapai dan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dengan cara membuat tolak ukur keberhasilan tugas.
- d) Perumusan dan pelaksanaan penyiapan bahan-bahan kerja yang diperlukan oleh Kepala bidang dalam penyusunan kebijaksanaan, program dan prosedur kerja, pencatatan hasil kerja dan petunjuk teknis, dan laporan bidang tugasnya.
- e) Melakukan inovasi terhadap koperasi dan UMKM dalam mempromosikan produknya.
- f) Perumusan dan pelaksanaan kegiatan penyusunan rencana kerja dan program, serta penyajian keragaan pengembangan usaha dan investasi

koperasi dan UMKM serta pelaksanaan pemberian rekomendasi bagi UMKM.

- g) Perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan -permasalahan yang berhubungan dengan bidangnya tugas serta menyiapkan bahan petunjuk pemecah masalah.
- h) Perumusan dan pelaksana peningkatan usaha-usaha keraha yang dapat memajukan kegiatan koperasi dan UMKM.
- i) Perumusan dan pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan serta peningkatan usaha-usaha kearah yang dapat memantapkan kegiatan dibidang tugasnya.
- j) Perumusan dan pelaksanaan pembuatan pelaporan di bidang tugasnya dengan cara mempersiapkan bahan yang akan dilaporkan.
- k) Pelaksanaan tugas -tugas lainyang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

F. Sumber Daya Organisasi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru

Dalam konteks reformasi birokrasi, Aparatur pemerintahan merupakan salah satu pilar perbaikan di samping aspek kelembagaan dan sistem. Perbaikan yang berkala dan berkelanjutan akan melahirkan birokrat yang profesional, adil, kompeten dan bisa menjalankan pemerintahan yang baik.

Dalam penelitian ini, berikut di dijelaskan tabel distribusi jumlah pegawai Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru adalah;

Tabel V.5 : Daftar Identitas Pegawai Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru 2017

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan
1	2	3	4	5
1.	Hj. Neng Elida, SE	19610309 198611 2 001	IV/c	Kepala Dinas
2.	Drs. Zukjainain	19640503 199003 1 008	IV/b	Sekretaris
3.	Romi P, S.STP,M.Si	19700302 199103 1 006	III/c	Kepala Bidang Promosi Pengembangan Usaha dan sarana Prasarana
4.	Nailis Sa'adah, SE.	19761027 200604 2 022	III/c	Kepala Seksi Pengembangan usaha dan Investasi

Sumber : Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru, 2017

Dari data tabel di atas bahwa diketahui dengan rincian jabatan yang diisi adalah sebagai berikut Kepala Dinas 1 Orang, Sekretaris 1 orang, Kepala Bidang Promosi, Pengembangan Usaha dan sarana Prasarana 1 orang, Kepala seksi Promosi 1 orang, Kepala Pengembangan dan Investasi 1 orang.